ABSTRAK
HUBUNGAN KESIAPAN AKADEMIK SISWA KELAS I SLTP PIUS TEGAL DAN HASIL BELAJAR AKADEMIK CATUR WULAN I DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR TAHUN AJARAN 1999/2000

Suyati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Masalah yang diteliti adalah: (1) Bagaimana tingkat kesiapan akademik siswa kelas I SLTP Pius I Tegal tahun ajaran 1999/2000?; (2) Bagaimana tingkat hasil belajar akademik siswa kelas I SLTP Pius I Tegal tahun ajaran 1999/2000?; (3) Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik siswa kelas I SLTP Pius I Tegal dan tingkat hasil belajar akademik catur wulan I tahun ajaran 1999/2000?; (4) Apakah ada perbedaan yang signifikan tingkat kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas I SLTP Pius I Tegal tahun ajaran 1999/2000?; (5) Apakah ada perbedaan yang signifikan tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas I SLTP Pius I Tegal tahun ajaran 1999/2000? Penelitian ini bertujuan mencari jawaban atas masalah-masalah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data dokumen berupa Nilai Ebtanas Murni dan nilai raport catur wulan I dalam mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS. Masing-masing mata pelajaran dengan tiga kategori yaitu: Rendah, Cukup dan Tinggi.Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 98 siswa. Teknis analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrad dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, dalam mata pelajaran PPKn: (a) semua siswa memiliki kesiapan akademik dan sebagian besar mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (b) Semua siswa laki-laki dan perempuan memiliki kesiapan akademik yang memadai; (c) Sebagian besar siswa laki-laki dan semua siswa perempuan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (d) Tidak ada hubungang yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik dan hasil belajar akademik; (e) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan; (f) Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Kedua, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia: (a) Sebagian besar siswa memiliki kesiapan akademik dan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (b) Sebagian besar siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesiapan akademik dan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (c) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik dan hasil belajar akademik; (d) Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan; (e) Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan;

Ketiga, dalam mata pelajaran Matematika: (a) Cukup banyak siswa yang memiliki kesiapan akademik dan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (b) Sebagian besar siswa laki-laki dan cukup banyak siswa perempuan memiliki kesiapan akademik yang memadai; (c) Cukup banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (d) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik dan tingkat hasil belajar akademik; (e) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan; (f) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Keempat, dalam mata pelajaran IPA: (a) Sebagian besar siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesiapan akademik dan mecapai hasil belajar akademik yang memadai; (b) Sebagian besar siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesiapan akademik dan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (c) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik dan hasil belajar akademik; (d) Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan; (e) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Kelima, dalam mata pelajaran IPS: (a) Cukup banyak siswa yang memiliki kesiapan akademik dan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (b) Cukup banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesiapan akademik yang memadai; (c) Sebagian besar siswa laki-laki dan cukup banyak siswa perempuan mencapai hasil belajar akademik yang memadai; (d) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik dan hasil belajar akademik; (e) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kesiapan akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan; (f) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ditafsirkan bahwa ada siswa yang kurang siap secara akademik, maka perlu dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan bimbingan pribadi yang dilakukan oleh guru pembimbing, dan guru mata pelajaran memberikan bimbingan belajar dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bimbingan belajar diberikan dalam kelompok besar dan kecil tanpa membedakan jenis kelamin siswa. Materi bimbingan belajar secara umum dilaksanakan sesuai jadwal jam bimbingan dan materi bimbingan belajar secara khusus dilaksanakan atas persetujuan antara guru mata pelajaran, Kepala Sekolah dan siswa.